

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.

Untuk lebih jelasnya Lexy J. Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif mengutip penjelasan dari Bogdan dan Taylor. “Metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹

Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kevalidan hasil penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari. Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena kemudahan mendapat informasi dan data tentang penelitian. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan dimulai sejak

¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.

pelaksanaan seminar proposal sampai perampungan Skripsi yaitu kurang lebih 3 bulan sejak agustus 2016 di Kelurahan Baruga. Tahapan-tahapan penelitian meliputi perencanaan, pengumpulan data, analisis data dan perampungan hasil penelitian.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Peneliti dalam menetapkan sumber data menggunakan sistem *snowball sampling*, artinya sumber informasi yang diperlukan berkembang terus hingga jawaban yang diberikan menemui titik jenuh atau dengan kata lain, jawaban yang didapatkan dari informan itu memuaskan.

Lexy J. Moleong dalam Husaini Usman dan Purnomo Detyadi Akbar menyatakan bahwa:

Informan dalam penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara *purposeful* (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan, alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrument* (instrumen kunci).²

Adapun yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Penyuluh Agama
- b. Ustadz / Imam Desa
- c. Masyarakat

2. Jenis data

² Husaini Usman dan Purnomo Detyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yakni mendeskripsikan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer aatau data utama yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan para informan. Informan yang dimaksud adalah penyuluh, Kepala Kelurahan, Uztad/Imam, ketua Remaja Masjid dan para Remaja yang berada di Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga. Mereka dijadikan sebagai informan sebab peneliti menilai bahwa mereka dapat memberikan keterangan berupa data yang memiliki relevansi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.
- b. Data sekunder atau data yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperkuat data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti atau data yang diperoleh dari bahan dokumen yang berada di Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga dan bahan-bahan atau referensi yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan langsung), yaitu peneliti mengamati langsung pada obyek penelitian kemudian mengambil kesimpulan.
2. *Interview* (wawancara), yaitu peneliti mengadakan wawancara kepada para informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Informan

yang dimaksud adalah, Penyuluh Agama, Uztad/Imam Kelurahan dan para masyarakat.

3. Studi dokumen, yaitu peneliti mengambil data-data dari dokumen yang ada di kantor Kelurahan dan dokumen Penyuluh Agama Islam tersebut yakni Di Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga serta data pendukung yang berupa foto.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Sebagai acuan, peneliti menerapkan proses analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:³

1. *Reduksi data*, yaitu semua data yang diperoleh di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. *Display data*, yaitu teknik yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh yang jumlahnya masih banyak dapat dikuasai dan dipilih secara fisik selanjutnya dibuat dalam bagan. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Cet. Ke 7;Bandung: Alfabeta, 2009), , h. 246-252.

3. *Verifikasi data*, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya dan menarik kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data.

Dalam penelitian ini, ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Teknik yang di gunakan adalah teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut:⁴

1. *Triangulasi sumber* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. *Triangulasi teknik* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. *Triangulasi waktu*, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

⁴ Lexy J. Moleong, Op.Cit., h. 178

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum tentang lokasi data dan profil kecamatan Baruga Kota Kendari adalah sebagai berikut:

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah Kelurahan Baruga

Wilayah Kecamatan Baruga secara astronomis terletak di sebelah Selatan garis khatulistiwa. Secara geografis terletak di sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Wua-wua dan Kecamatan Puuwatu sebelah Selatan dan Barat berbatasan dengan Kabupaten Konawe Selatan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan kambu dan Kecamatan Poasia.

Kecamatan Baruga terbentuk atas peraturan daerah kota Kendari NO. 22 tahun 2006 yang ditetapkan pada tanggal 2 Desember 2006 dengan status Kecamatan Daerah tingkat III Baruga dan luas wilayah daratannya Kecamatan Baruga 49,5 km⁰.

Tabel 1. 1.
Letak astronomis Kecamatan Baruga menurut Kelurahan 2015

No.	Kelurahan	Lintang selatan (LS)	Bujur Timur (BT)
	(1)	(1)	(3)
1.	Baruga	4 ⁰ 1'7''-4 ⁰ 5'01''	122 ⁰ 28'20''-122 ⁰ 32'57''
2.	Lepo-lepo	4 ⁰ 0'35''-4 ⁰ 2'08''	122 ⁰ 29'49''-122 ⁰ 31'15''
3.	Watubangga	3 ⁰ 59'47''-4 ⁰ 2'15''	122 ⁰ 26'37''-122 ⁰ 29'58''
4.	Wundudopi	4 ⁰ 0'39''-4 ⁰ 47''	122 ⁰ 29'07''-122 ⁰ 30'36

Kecamatan Baruga 3⁰59'47''-4⁰5'01'' 122⁰26'37''-122⁰ 32'57''

Sumber: Badan Pertahanan Nasional Kota Kendari